

**KONTRIBUSI USAHA KULINER DANGE TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA (STUDI KASUS USAHA KULINER DANGE
DI DESA BENTENG KECAMATAN MANDALLE
KABUPATEN PANGKEP)**

SKRIPSI



SRY WALA RESKY

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**KONTRIBUSI USAHA KULINER DANGE TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA (STUDI KASUS USAHA KULINER DANGE
DI DESA BENTENG KECAMATAN MANDALLE
KABUPATEN PANGKEP)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

SRY WALA RESKY

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar Nomor 7372/UN/36.22/KM/2018 September 2018 untuk membimbing saudara:

Nama : Sry Wala Resky

NIM : 1594041034

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : “Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.”

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Mei 2019

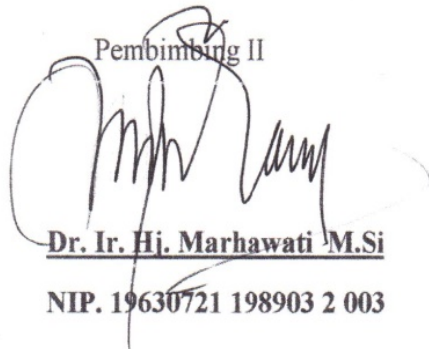
Pembimbing I



Dr. Agus Syam, M.Si

NIP. 1976081 0200701 1 001

Pembimbing II



Dr. Ir. Hj. Marhawati M.Si

NIP. 19630721 198903 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sry Wala Resky
Nomor Stanbuk : 1594041034
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap
Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha
Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan
Mandalle Kabupaten Pangkep)

Dengan pembimbing masing-masing :

1. Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si

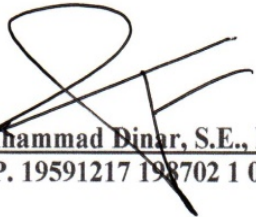
2. Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari hasil jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.


Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab moral untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Juni 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi FE UNM


Muhammad Dinar, S.E., M.S
NIP. 19591217 198702 1 002

Yang Membuat Pernyataan,


Sry Wala Resky
NIM. 1594041034

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Sry Wala Resky Nomor Induk Mahasiswa 1594041034, berjudul “Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah tangga (Studi Kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 3866/UN36.22/KM/2019 tanggal 27 Juni 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis, 27 Juni 2019.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 1951 1231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Muhammad Dinar, S.E., M.S | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I | : Muhammad Hasan, S.Pd., Pd | (.....) |
| 7. Penguji II | : Muhammad Ihsan Said, S.E., M.Si | (.....) |

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu, Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah)

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti cinta dan wujud baktiku pada kedua orang tuaku atas segala segala cinta, pengorbanan, dan kasih Sayang sepanjang hidup serta seluruh keluarga yang memberi semangat, semua sahabat dan orang tersayang yang telah banyak membantu.

ABSTRAK

SRY WALA RESKY, 2019 "Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep" Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: (1) Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si (2) Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat keuntungan usaha Kulier Dange dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga. penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April 2019. Subjek Penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep yang terlibat langsung dalam Usaha Kuliner Dange. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan 13 (tiga belas) informan dalam ini para pengusaha Usaha Kuliner Dange dan juga menggunakan data tertulis yang diperoleh dari Kepala Desa, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan Usaha Kuliner Dange dalam 1 bulan adalah sebesar Rp 7.622.493 dalam 1 (satu) bulan, sedangkan kontribusi usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah tangga memiliki presentase sebesar 48,48% dalam 1 (satu) bulan.

Kata Kunci : *Usaha Dange, Pendapatan, Kontribusi, Rumah tangga.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep” ini dapat penulis selesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Segala usaha dan upaya telah penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada .

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan izin

bagi penulis melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Dinar, S.E., M.S. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I saya yang senantiasa dengan senang hati memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
5. Ibu Dr. Ir. Hj Marhawati M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
6. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji I yang dengan ketulusan hati dalam memberikan saran, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muh Ihsan Said, S.E., M.Si. sebagai penguji II yang telah memberikan arahan memberikan saran, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan. Demikian pula para karyawan yang banyak membantu dalam bidang administrasi guna kegiatan akademik.
9. Kepala PTSP Provinsi Sulawesi Selatan yang bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. HMPS Pendidikan Ekonomi FE UNM saya ucapkan banyak terimakasih atas setiap dukungan, suka duka semangat dan motivasi dalam penyusunan

skripsi ini

11. Saudara Seperjuangan teman-teman Maperwa FE UNM yang selalu memberikan semangat.
12. Saudari tak sedarah selama proses perkuliahan, Metil, Hajra dan elda yang selalau ada dan menjadi bagian penting dalam proses perkuliahan hingga akhir.
13. Improvement 2015 Pendidikan Ekonomi FE UNM saya ucapkan terima kasih atas suka dukanya selama proses perkuliahan.

Teristimewa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan segala cinta dan hormat, terimakasih telah untuk kerja keras hingga putrimu dapat sampai ketahap ini, terimakasih untuk tulusnya kasih Sayang sepanjang hidup, kepada Ayahanda Haeruddin dan Ibunda Muliana , serta saudara kandung saya Muhammad Taufik dan Al fachreza Anugerah yang telah mencurahkan segala cinta, kasih sayang dan perhatiannya dengan keikhlasannya tiada tara, disertai doa yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT demi keberhasilan dan motivasi penulis.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri dan semua pihak yang membutuhkan. Atas segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan semoga menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amin Amin

Makassar, 2019

Sry Wala Resky

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	

A. Kajian Pustaka	5
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Subjek Penelitian	30
D. Fokus Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Rancangan Analisis Data.....	33
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambara Umum Lokasi Penelitian	35
B. Karakteristik Informan	35
C. Deskripsi Usaha Kuliner Dange	42
D. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Kuliner Dange	43
E. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
	Gambar 1 : Pola Kerangka Pikir.....	28

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	25
2.	Jumlah penduduk di Desa Benteng.....	36
3.	Distribusi responden menurut tingkat usia.....	38
4.	Distribusi responden menurut tingkat pendidikan.....	39
5.	Distribusi responden menurut tingkat pengalaman Usaha	40
6.	Distribusi responden menurut jumlah tanggungan	41
7.	Distribusi responden menurut jumlah produksi Dange.....	43
8.	Rata-rata biaya tetap produksi Kue Dange.....	44
9.	Rata-rata biaya tidak tetap produksi Kue Dange	47
10.	Rata-rata pendapat Usaha Kuliner Dange	48
11.	Pendapatan di Luar Usaha Kuliner Dange	50
12.	Perbandingan Kontribusi Usaha Kuliner Dange tiap anggota Keluarga	53
13.	Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga	54

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Angket Penelitian	62
2.	Usulan Judul Skripsi	101
3.	Persetujuan Judul dan Pembimbing.....	102
4.	Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	103
5.	Identitas Responden Penelitian.....	104
6.	Distribusi Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng	105
7.	Distribusi Rata-Rata Biaya Tidak Tetap usaha Kuliner Dange di Desa Benteng	106
8.	Distribusi Rata-Rata Pendapatan Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng	107
9.	Surat Izin Penelitian dari BKPMMD Prov. Sul-Sel.....	108
10.	Surat Izin Penelitian dari BKPMMD Kab. Pangkep.....	109
11.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kecamatan Mandalle	110
12.	Dokumentasi Penelitian	111
13.	Riwayat Hidup.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karna membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Kontribusi UKM memberikan dampak yang jelas bagi perekonomian indonesia. Usaha kecil, dan menengah tersebut mampu menyediakan 99,04 Persen lapangan pekerjaan. Salah satu bentuk UKM yang berkembang pesat dan memberikan Kontribusi besar terhadap Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) adalah UKM yang bergerak dibidang pengelolaan dan pendistribusian makanan khas Daerah (*Riaswati A, 2004*).

Kontribusi sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) . Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil (UKM) mencatat sektor UMKM meningkat dari 57,84 Persen menjadi 60,34 Persen. Adapun dari sektor ekonomi kreatif yang berkembang, tiga di antaranya tercatat berkontribusi paling besar terhadap PDB yaitu Kuliner sebesar Rp 209 triliun atau 32,5 Persen (*cnnindonesia.com*).

Keberadaan para pelaku UKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Bisnis Bidang kuliner merupakan salah satu bidang bisnis yang memiliki prospek atau peluang untuk berwirausaha. Kegiatan Usaha kuliner meliputi sub UMKM yaitu usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Besarnya peranan berbagai Lapangan Usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang berbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pangkep pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha industri pengolahan yaitu mencapai 52,23 Persen salah satunya ialah industri makanan dan minuman yang meningkat sebesar 2,84 Persen. Hal ini membuktikan bahwa sektor usaha di bidang kuliner memberikan dampak positif bagi perekonomian suatu daerah. *(BPS Kabupaten Pangkep, 2017)*

Kegiatan perekonomian Daerah seperti di Kabupaten Pangkep selama ini sebagian besar ditunjang oleh kegiatan yang bersumber dari usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal itu terbukti dalam kenyataan yang kita lihat sekarang bahwa di sudut Kabupaten Pangkep saat ini telah terdapat banyak usaha-usaha kecil yang berbasis rumah tangga. Industri Rumah Tangga Pangan

(IRTP) adalah industri yang mengolah pangan yang bertempat di rumah tempat tinggal dengan peralatan manual hingga semi otomatis (*Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2003 dalam Sumampouw, 2015*).

Makanan jajanan ataupun Kuliner sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik diperkotaan maupun pedesaan. Makanan jajanan atau Kuliner adalah jenis makanan yang dijual di kaki lima, pinggiran jalan, di stasiun, di pasar, tempat pemukiman serta lokasi yang sejenis. Makanan jajanan banyak sekali jenisnya dan sangat bervariasi dalam bentuk, keperluan dan harga (*Purwati, 2003*).

Usaha kecil dan menengah di Desa Benteng Kecamatan Segeri merupakan inisiatif dari masyarakat, oleh karena itu modal serta manajemennya diatur oleh rumah tangga itu sendiri. Usaha jajanan kue akan banyak dijumpai dan juga diminati masyarakat karena harganya yang dapat dijangkau oleh semua kalangan, mulai dari kalangan bawah, menengah, hingga kalangan atas. Umumnya penjualan kue yang paling banyak adalah penjualan kue Dange. Kue Dange merupakan usaha jajanan kue yang setiap harinya dijual karena banyak diminati oleh masyarakat dan juga dapat jadi oleh-oleh khas Kabupaten Pangkep. Rata-rata penjualan Kue Dange dijual dengan harga yang murah yaitu Rp.20.000/dos. dengan alat tradisional yang digunakan untuk membuat dange seperti: 1. A'dangeng atau pencetakan Dange, 2. Daun pisang, 3. Arang atau kayu bakar, 4. Sendok, 5. Besot, 6. Pisau dan bahan yang digunakan adalah Gula aren, Kelapa dan Ketan Padi. Hal inilah yang menimbulkan pertanyaan mengenai besarnya

keuntungan yang didapat dan seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil dan mengangkat penulisan proposal dengan judul **“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga (studi kasus usaha kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Seberapa besar Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan dan kekayaan pustaka sektor ekonomi informal.

b. Manfaat Praktis

Selain untuk penyelesaian studi akhir, juga dapat menambahkan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis tentang bagaimana cara menganalisis suatu usaha serta melihat seberapa besar kontribusi dari usaha itu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kontribusi

Masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandangnya masing-masing. Mungkin sebagian dari anda pernah mendengar penggalan kalimat seperti ini “dalam melakukan pembangunan di daerah masyarakat harus ikut berkontribusi dalam pembangunan desa” kata kontribusi disini diartikan sebagai adanya ikut campur masyarakat baik dalam bentuk tenaga, pikiran dan kepedulian terhadap suatu program atau kegiatan yang dilakukan pihak tertentu. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun ke lapangan untuk mengsucceskan suatu kegiatan tertentu. Bentuk kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang tersebut. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama. Itulah pengertian kontribusi secara umum.

Menurut Kamus Ilmiah Populer “Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan” , Deny H. (2006:264) sedangkan menurut Kamus Ekonomi, kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak

lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu atau bersama. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh hasil Usaha Dange dan usaha diluar Usaha dange terhadap Rumah tangga.

Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan” malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Senada dengan pengertian kontribusi menurut Dany H, Yandianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Jadi bisa disimpulkan berdasarkan kedua pengertian diatas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Jadi pengertian dari kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Itulah sedikit pengertian kontribusi

beserta konsep-konsep yang menyertainya. Istilah kontribusi ini kerap kali dikaitkan dengan kajian ilmu manajemen. Kontribusi kerap kali dijadikan variabel bebas (variabel x) yang mempengaruhi variabel tergantung atau variabel terikat (variabel Y)

Menurut T. Guritno (2000) “Kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu kerugian atau membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan. Hal yang dibutuhkan ini bisa dilakukan secara bersama dalam membantu masyarakat yang terkena bencana”.

Yandianto (2000) “Kontribusi adalah kumpulan adanya uang iuran yang di dapatkan dari anggota masyarakat yang bentuknya sumbangan. Sumbangan ini kemudian dikekola dan diharapkan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam masyarakat itu sendiri”

“Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efesiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya” (Anne Ahira : 2012)

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi merupakan suatu keterlibatan yang diberikan oleh individu atau badan tertentu yang kemudian memposisikan perannya sehingga menimbulkan dampak tertentu yang dapat dinilai dari aspek sosial maupun aspek ekonomi.

Peranan UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Berdasarkan informasi dari kementrian Bagian Data – Biro Perencanaan kementrian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis

kontribusi, antara lain sebagai berikut :a.Kontribusi UMKM terhadap Penciptaan Investasi Nasional ; Pembentukan Investasi Nasional menurut harga berlaku :1. Tahun 2007, kontribusi UMKM tercatat sebesar Rp. 461,10 triliun atau 52,99% dari total investasi nasional sebesar Rp. 870,17 triliun. 2. Tahun 2008, kontribusi UMKM mengalami peningkatan sebesar Rp. 179,27 triliun atau sebesar 38,88% menjadi Rp. 640,38 triliun.b.Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional ; PDB Nasional menurut harga berlaku :Universitas Sumatera Utara. Tahun 2007, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional menurut harga berlaku tercatat sebesar Rp. 2.105,14 triliun atau sebesar 56,23 Persen . Tahun 2008, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional menurut harga berlaku tercatat sebesar Rp. 2.609,36 triliun atau sebesar 55,56 Persen.Kontribusi UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja Nasional ; pada tahun 2008, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.207 orang atau 97,04 Persen dari total penyerapan tenaga kerja, jumlah ini meningkat sebesar 2,43 Persen. Kontribusi UMKM terhadap Penciptaan Devisa Nasional ; pada tahun 2008 kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional melalui ekspor non migas mengalami peningkatan sebesar Rp. 40,75 triliun atau 28, 49 Persen. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Karakteristik utama UMKM adalah kemampuannya mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dengan menanggung biaya yang relatif rendah. Oleh karena itu, adalah sangat wajar jika keberhasilan UMKM diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan bisa diartikan sebagai penerimaan yang dihasilkan atas suatu usaha atau kegiatan. Menurut Iskandar Puton (2002) Pendapatan adalah semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Menurut munandar (2006), pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owner equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karna bertambahnya liabilities.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (*Samuelson dan Nordhaus, 2002*).

Dengan adanya pendapatan yang semakin meningkat baik terhadap individu, daerah maupun negara. Hal ini berarti tingkat kesejahteraan dapat pula meningkat. Namun, di pihak lain pendapatan yang dimiliki oleh orang seseorang belum tentu dapat meningkatkan taraf hidupnya disebabkan pendapatan yang diperoleh tidak seimbang dengan pengeluarannya.

Menurut Lamb Carles W (2001) dalam bastian (2011), mengemukakan bahwa “pendapatan adalah harga yang dibebankan kepada para pelanggan dikalikan dengan unit terjual”.

Menurut Adji dkk (2007:165) “Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan seperti kesehatan dan pensiun”

Adapun definisi pendapatan yang dikemukakan oleh APB dalam Wolk Dkk, dalam anonim (2013) bahwa “*revenue*” / pendapatan merupakan kenaikan bruto dalam asset dan penurunan bruto dalam kewajiban berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum yang berasal dari kegiatan mencari laba.

Dalam analisis ekonomi mikro, istilah pendapatan merujuk pada aliran penghasilan dari penyediaan faktor-faktor produksi untuk periode tertentu. Jadi pendapatan yang dimiliki oleh seluruh masyarakat sangatlah penting karena dengan pendapatan yang diperoleh maka masyarakatpun dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau Rumah tangga, salah satu konsep pokok yang sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau Rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimal agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Penduduk atau masyarakat yang bekerja sering kali tidak hanya mengerjakan satu hal atau pekerjaan sehingga pendapatannya tidak hanya dari satu sumber saja. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari

pekerjaan, pendapatan dari profesi yang diterima sendiri, usaha perseorangan dan pendapatan dari kekayaan serta dari sektor subsisten yaitu untuk bertahan hidup secara wajar dan didapatkannya suatu jaminan kebutuhan primer. Yang dimaksud dengan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diterima dari usaha-usaha tambahan yang dipasarkan untuk memenuhi keperluan hidupnya sekeluarga. Pendapatan masyarakat dapat berasal dari berbagai sumber, yakni dari sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh dan lain sebagainya) dan di sektor subsisten (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, atau bahkan pemberian orang lain).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh masyarakat dari setiap usaha yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya. Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode.

b. Jenis-jenis pendapatan

1) Pendapatan Nasional

Adji dkk (2007 : 165) Mengemukakan bahwa Pendapatan Nasional dapat di definisikan dengan tiga cara sebagai berikut:

- Nilai seluruh produk (barang dan jasa) yang diproduksi dalam suatu Negara selama satu periode tertentu.
- Jumlah Pendapatan yang diterima oleh seluruh faktor produksi dalam suatu Negara selama satu periode tertentu.

- Jumlah pengeluaran untuk membeli barang atau jasa yang diproduksi dalam suatu Negara selama satu periode tertentu.

Sementara menurut Sukirno (2004:36) “Pendapatan Nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu”

2) Pendapatan Perseorangan

Sukirno (2000 : 49), dalam Halqum (2006) mengatakan bahwa “Pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu Negara”

Berdasarkan Pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan pendapatan perseorangan atau pribadi adalah semua pendapatan atau penghasilan yang diperoleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu.

Pada umumnya Pendapatan Pribadi atau Personal dapat dibedakan dalam :

1. Pendapatan Nominal

Pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk sejumlah uang.

2. Pendapatan Riil (Nyata)

Pendapatan Riil (Nyata) adalah pendapatan sejumlah barang dan jasa yang dapat dibeli dengan pendapatan nominal.

Adapun macam-macam pendapatan seseorang terdiri dari :

- a. Sewa Tanah adalah pendapatan yang diterima oleh pemilik tanah dalam jangka waktu tertentu.

- b. Upah adalah sejumlah uang, barang dan jasa yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu atas pemakaian tenaga atau pemikiran.
- c. Pendapatan modal adalah pendapatan seseorang dari modal yang dimiliki.
- d. Pendapatan pengusaha adalah pendapatan yang diterima oleh para pengusaha. Pendapatan ini sering kali merupakan kumpulan dari beberapa pendapatan.

Tinggi rendahnya pendapatan seseorang biasanya ditentukan oleh :

- 1. Kecakapan dalam kegiatan bekerja
- 2. Keahlian dan keuletan
- 3. Kesempatan kerja yang tersedia
- 4. Banyak sedikitnya modal yang digunakan
- 5. Kekayaan yang dimilikinya

Dua konsep yang sangat erat berhubungan dengan masalah proses pendapatan yaitu:

- 1. Proses pembentukan pendapatan (Earnings Process) adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi

2. Proses realisasi pendapatan (Realization Process) adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produksi selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan.

Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan dan jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dikatakan terjadi. Proses realisasi pendapatan ditandai oleh dua kejadian berikut ini:

- a. Kepastian perubahan produk menjadi potensi jasa yang lain melalui proses penjualan yang sah.
- b. Pengesahan atau validasi transaksi penjualan tersebut dengan aktiva lancar.

Menurut Kusnadi (2000:19) "pendapatan dapat diklasifikasikan berdasarkan sumbernya, yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang digunakan perusahaan untuk menyiapkan dan mengontrol anggaran, mengontrol pengumpulan pendapatan, menyiapkan laporan keuangan. Sumber penghasilan suatu perusahaan menjadi dua bagian yaitu:

- Pendapatan operasional (Operating Revenue) Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam satu periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha yang (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melaksanakan kegiatannya. Pendapatan operasional untuk setiap perusahaan

berbeda-bedasesuai dengan jenis usaha yang dikelola perusahaan. Salah satu jenis pendapatanoperasional adalah pendapatan yang bersumber dari penjualan. Penjualan iniberupa penjualan barang dan penjualan jasa yang menjadi objek maupun sasaranutama dari usaha pokok perusahaan.Penjualan ini dapat dibedakan dalam bentuk:1.Penjualan kotor yaitu merupakan semua hasil atau penjualanbarang-barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagaipotongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankankepada langganan atau yang membutuhkan.

- Penjualan bersih yaitu jumlah yang dibebankan kepada kepadapembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kreditmaupun tunai dilaporkan sebgai penjualan bruto. Penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkansebagai pengurangan terhadap penjualan bruto yang menghasilkanpenjualanbersih.Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu :a)Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakansendiri oleh perusahaan tersebut. b)Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanyahubungan yang telahdisetujui, misalnya penjualan konsinyasi. c)Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melaluikerjasama dengan para investor.b.Pendapatan non operasional(other revenue)Pendapatan non opsional merupakan pendapatan yang diperolehperusahaan yang sumbernya bukan berasal dari pendapatan utama perusahaantersebut dan diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Ciri-ciri dari pendapatan non opsional yaitu dapat dibedakan sebagai berikut:1.Pendapatan yang

diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain, seperti pendapatan bunga, sewa, royalti. 2. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi, seperti penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

c. Sumber Pendapatan

Menurut Bastian (2011) "Pendapatan atau income dari seseorang masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi". Sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh mekanisme pasar atau hubungan tarik menarik antara permintaan dan penawaran. Secara singkat income dari seorang warga masyarakat ditentukan oleh :

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun yang lalu, atau warisan.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar faktor-faktor produksi.
- 3) Siklus Aliran pendapatan (*Circular Flow*) Siklus aliran pendapatan adalah sebuah model yang menggambarkan bagaimana interaksi antara pelaku ekonomi menghasilkan pendapatan yang digunakan sebagai pengeluaran dalam upaya memaksimalkan nilai kegunaan (utility) masing-masing pelaku ekonomi. Model *circular flow* membagi perekonomian menjadi beberapa sektor yaitu:

- a. Sektor Rumah Tangga (*Households Sector*), yaitu terdiri atas sekumpulan individu yang dianggap homogeny dan identik.
- b. Sektor Perusahaan (*Firm Sector*) , yang terdiri atas sekumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa.
- c. Sektor Pemerintah (*Government Sector*), yang memiliki kewenangan politik untuk mengatur kegiatan masyarakat dan perusahaan.
- d. Sektor Luar Negeri (*Foreign Sector*), yaitu sektor perekonomian dunia, dimana perekonomian melakukan transaksi ekspor-impor.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan

beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diperkirakan mempengaruhi pendapatan pada nindustri makanan khas sebagai berikut:

- 1) Modal adalah sebuah bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk manambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Rosetyadi, 2012).
- 2) Menurut Sukirno, (2000:7) “Tenaga Kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga kerja juga keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu :
 - a. Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah ti gkat pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan.
 - b. Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu dan ahli reparasi TV dan radio.
 - c. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.
- 3) Lama usaha merupakan lamaya pedagang berkarya pada usaha perdangan yang sedang dijalaninya sekarang. Lamanya suatu usaha dapat

menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkat pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.

e. Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Case and Fair (2007) “Pendapatan Rumah Tangga adalah jumlah semua upah, gaji, laba pembayaran bunga, sewa dan bentuk penghasilan ;lain diterima oleh suatu rumah tangga pada periode tertentu”. Badan Pusat Statistik (2019) disebutkan bahwa pendapatan rumah tangga adalah semua pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga ekonomi yang terdiri dari :

- 1) Pendapatan dari upah/gaji yang diterima seluruh anggota rumah tangga ekonomi yang bekerja sebagai buruh dan merupakan imbalan bagi pekerjaan yang dilakukan untuk suatu perusahaan/majikan/instansi baik berupa uang maupun barang dan jasa.
- 2) Pendapatan dari usaha seluruh anggota rumah tangga yang berupa pendapatan kotor yaitu selisih jual barang dan jasa yang diproduksi dengan biaya produksinya.

- 3) Pendapatan lainnya yaitu pendapatan diluar gaji/upah yang menyangkut usaha dari, pertama : perkiraan sewa rumah milik sendiri. Kedua : bunga, deviden, royalty, paten, sewa/kontrak, lahan, gedung, bangunan, dan peralatan.

Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari lebih satu pendapatan, sumber pendapatan yang beragam tersebut dapat terjadi karena anggota rumah tangga yang bekerja melakukan lebih dari satu masing-masing anggota rumah tangga mempunyai kegiatan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

f. Pendekatan teori ekonomi

Menurut Sunyoto Usman (2003) “dimana terdapat tiga periode perkembangan yaitu :

- 1) *The family based, the family waged economy and the family consumer economy. The based economy*, dimana rumah tangga masih menjadi basis dari kegiatan ekonomi. Dalam artian bahwa proses produksi berada dalam rumah tangga, dengan demikian pekerjaan rumah tangga tidak ditinggalkan. Namun kemelahannya adalah sulit memisahkan peran ekonomi dan peran domestiknya.
- 2) *The family waged economy*, ditandai dengan transformasi kegiatan ekonomi dari pertanian dalam hal ini perikanan ke perdagangan. Pada periode ini tenaga kerja tidak lagi berkonsentrasi pada kegiatan rumah tangga, tetapi diluar rumah tangga yakni dipabrik-pabrik yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan industrialisasi.
- 3) *The family economy*, pada periode ini terjadi perubahan ekonomi dan teknologi yang ditandai oleh transisi dari ekonomi domestik ke arah konsumen ekonomi.

Menurut Sukirno (2000) “pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut”. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan

sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (*Hendrik, 2011*).

Menurut *Munandar (2006)*, pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (*Hartoyo dan Noorma, 2010*).

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (*Samuelson dan Nordhaus, 2002*). Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi. *Pembagian di atas berkaitan dengan, status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat relative (Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang, 2008)*.

Sebagaimana pendapat di atas, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sector informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Menurut *Sadono Sukirno (2000)*, pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

1. Cara Pengeluaran. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
2. Cara Produksi. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara Pendapatan. Dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan (*Poniwati Asmie, 2008*).

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (*Suparmoko, 2000*), yaitu :

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

Menurut *Tohar (2003)* pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi transfer payment. Transfer Payment yaitu pendapatan yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibedakan menjadi:

1. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
2. Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

- Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.
- Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

1. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti: hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

g. Usaha Kuliner Dange

Kegiatan Usaha kuliner meliputi sub UMKM yaitu usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Rudjito (2003) mendefinisikan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia yang memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Definisi UMKM yang diberikan oleh beberapa lembaga, yaitu:

Dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Mikro adalah :

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi Usaha Mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

Dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Kecil adalah:

“Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.”

Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud adalah

1. Usaha Mikro

Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.

2. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang samapai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Menurut Kementrian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan /usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Contohnya Firma, CV, PT, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha.

Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya.

Usaha Kuliner dange merupakan salah satu bagian dari UMKM baik yang mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar, Usaha Kuliner Dange merupakan salah satu usaha yang paling banyak digandrungi Masyarakat di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan dan merupakan salah satu makanan ciri khas dari Kabupaten pangkep.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kuliner dange merupakan kegiatan yang dapat menghimpun sumber penghasilan yang mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 1. penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dedek Lukh (2011)	Kontribusi Usaha Perikanan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Kecamatan Cilacap	Deksriptif kuantitatif	Penelitian ini adalah pendapatan Usaha Perikanan Laut memberikan Kontribusi yang Signifikan terhadap total pendapatan rumah tangga

		Kabupaten Jawa Tengah.		nelayan itu sebesar 61,45%
2	Sri Budi Cantika Yuli (2011)	Kontribusi Pendapatan Usaha Industri Kecil Keripik Usus terhadap Pendapatan Rumah Tangga di desa Kanjuran, Kabupaten Malang.	Deksriptif Kuantitatif	Kontribusi Pendapatan industri Keripik Usus terhadap Pendapatan Rumah Tangga sebesar 78,06%. Artinya pendapatan pekerja insutri Keripik Usus Memiliki Kontribusi yang besar dalam Pendapatan Rumah Tangga.
3	Zulkifli (2012)	Kontribusi Usaha Lammang terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.	Regresi Sederhana	Hasil Penelitian membuktikan adanya pengaruh Positif dan Signifikan terhadap pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dengan nilai Koefisien Regresi sebesar 0,981
4	Daniel Koibur, Gene H.M. Kapantow, Leonardus R. Rengkung (2017)	Kontribusi usaha Jajanan Kue terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Nain Kecamatan Wori Kecamatan Minahasa utara.	Deksriptif Kuantitatif.	Hasil Penelitian menunjukkan kontribusi Usaha Jajanan Kue terhadap pendapatan Rumah Tangga sebesar 83,65% per bulan.
5	Eka Mulyana. Erni urbuyanti dan	Kontribusi Pendaptan usaha wanita pengrajin kerupuk	Analisis Deksriptif	Hasil menunjukkan ada=nya kontribusi pendaptan wanitia oengrajin kerupuk

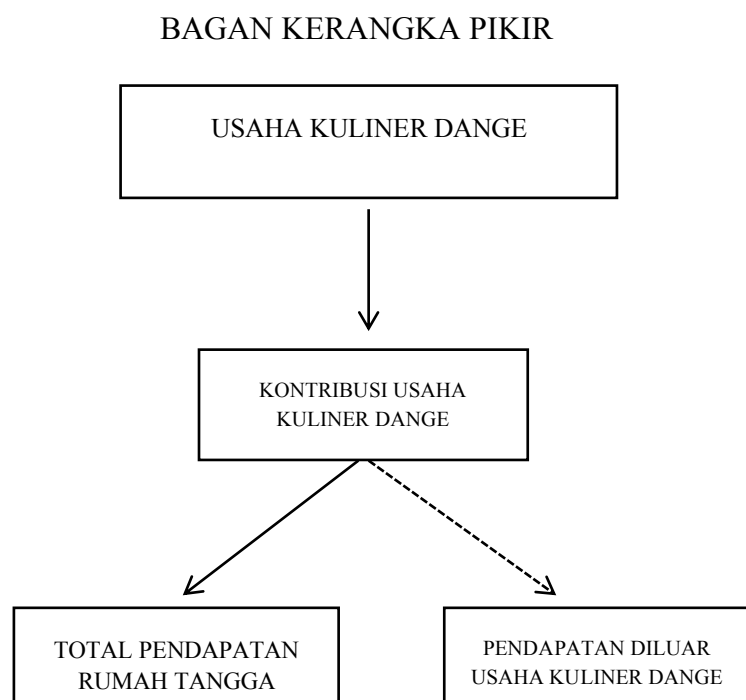
	indri januari (2016)	kamplang di Desa Maranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Terhadap pendapatan Rumah Tangga		terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 42,08%
--	-------------------------	---	--	--

Sumber : kumpulan artikel

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan Kajian teori bahwa adanya Latar Belakang Dange merupakan salah satu kue tradisional dari Kabupaten Pangkep terutama di Kecamatan Segeri yang kini telah menjadi alternatif pilihan masyarakat setempat dalam menopang ekonomi Rumah tangga. Sehingga saat ini, pelaku usaha kue tradisional Dange yang berada pada daerah setempat mencapai 125 penjual.

Usaha Kuliner Dange belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga masyarakat di Kecamatan Segeri, sehingga aktivitas lain masyarakat sebagai petani padi, cabai, jagung, ketela, sayuran bahkan ada yang berprofesi sebagai buruh, PNS, pedagang, dan juga ada yang sebagai peternak. Hal tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan uang diterima, namun dengan adanya usaha Kuliner Dange, usaha diluar usaha Kuliner Dange juga memberikan pemasukan dalam jumlah pendapatan yang diterima oleh masing-masing rumah tangga dengan demikian dapat dihitung total pendapatan yang diterima oleh masing-masing rumah tangga. Setelah itu dapat dihitung kontribusi dari usaha Kuliner Dange terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Segeri.



Gambar 2. Pola Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif yaitu suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian atau memberikan gambaran hubungan antara fenomena, menguji hipotesis, membuat prediksi serta implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu pedagang Kue Dange. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang tidak terlibat langsung dalam penelitian dan yang terkait dengan masalah penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan (Kuesioner) secara terstruktur, observasi atau pengamatan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dan dokumentasi berupa catatn,arsip, serta data sekunder lainnya yang relevan

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan akan di sajikan dalam bentuk tabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.

C. Subjek Penelitian

Pada Penelitian ini tidak menggunakan istilah Populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu, tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyoni, 2009:215).

Sugiono (2009 : 216)mengemukakan bahwa “Sampel dalam penelitian ini bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau informan”. Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Benteng Kecamatan Mandalle yang terlibat langsung dalam usaha Kuliner Dange yang merupakan informan utama yang berjumlah 125 warung dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling* (acak) karena jumlah populasi dianggap homogen dengan mengambil sampel sebanyak 13 atau 10 persen dari jumlah informan.

Analisis data yang digunakan adalah Analisis pendapatan dan Analisis Kontribusi yaitu dengan menghitung rata-rata penerimaan, biaya, pendapatam, dan besar kontribusi kemudian melakukan penyederhanaan Data serta pemyajian data menggunakan tabel frekuensi.

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah garis besar dari penelitian ini atau pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Pendapatan Masyarakat dihitung dari hasil produksi usaha Kuliner Dange di kalikan dengan harga jualDange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep.

2. Biaya usaha Kuliner Dange merupakan biaya yang dikeluarkan untuk usaha Kuliner Dange dalam satuan rupiah. Biaya Usaha Kuliner Dange dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan, seperti alat pembuatan Dange, biaya sewa tempat dan pajak tempat. Sedangkan biaya tidak tetap besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan, seperti biaya Bahan Baku dan Biaya tenaga kerja.
3. Pendapatan bersih/keuntungan usaha Kuliner Dange, merupakan penerimaan dikurangi total biaya usaha tani dalam satuan rupiah.
4. Pendapatan diluar Usaha Kuliner Dange adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar usaha Kuliner Dange seperti buruh, petani, PNS, dan lain-lain.
5. Pendapatan Total Rumah tangga adalah besarnya penghasilan rumah tangga dari Usaha Kuliner Dange maupun dari hasil non Usaha Kuliner Dange tembakau seperti buruh, petani. PNS dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah bagian terpenting dari suatu penelitian , karena data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Observasi

Merupakan teknik mendasar dalam [enelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan

dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber keaslian atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall dalam Sugiono (2010:310) menyatakan bahwa *“through observation the research learn about behavior and the meaning attached those behavior*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2006). Metode ini dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Pelaku Usaha Kuliner Dange di Kecamatan Segri Kabupaten Pangkep.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, buku, prasasti, notulen rapat. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep seperti jumlah penduduk, pekerjaan penduduk dan pendidikan penduduk di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

F. Rancangan Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal-hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah masuk dan terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap pendapatan total rumah tangga dalam satuan persen. Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Data yang diperoleh dianalisis tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha Kuliner Dange dan pendapatan total rumah tangga petani dikali seratus persen.

Untuk mengetahui kontribusi usaha Kuliner Dange terhadap pendapatan total rumah tangga digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Usaha Kuliner Dange}}{\text{Pendapatan Total Rumah Tangga}} = 100\%$$

2. Analisis Usaha Kuliner Dange

Analisis usaha Kuliner Dange dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan atau pendapatan kotor dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk Usaha Kuliner Dange serta keuntungan yang diperoleh dari hasil Usaha Kuliner Dange. Adapun rumus analisis Keuntungan, yaitu:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

$I = \text{Income}$ (Pendapatan)

$TR = \text{Total Revenue}$ (Penerimaan)

$TC = \text{Total Cost}$ (Biaya)

Perhitungan untuk menentukan jumlah penerimaan usaha Dange dapat dihitung dengan menggunakan Rumus :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

$TR : \text{Total Revenue}$ (Total penerimaan)

$Q : \text{Quantity}$ (jumlah produk yang terjual tiap hari)

$P : \text{Price}$ (harga)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Desa Benteng merupakan salah satu dari 6 desa yang berlokasi di wilayah Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep, dengan luas wilayah 10,15 km². Desa Benteng merupakan Daerah dataran sedang sehingga kebanyakan penduduk asal Daerah ini berprofesi sebagai petani. Desa Benteng ini terletak sekitar 4 km dari Ibukota Kecamatan Mandalle dan jarak dari Ibukota Kabupaten Pangkep adalah 25 Km yang terdiri dari 2 dusun, 4 Rw/ Rk dan 16 Rt. Batas – batas wilayah Desa Benteng adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Manggalung
- Sebelah Timur : Desa Parenreng
- Sebelah Selatan : Desa Boddie
- Sebelah Barat : Kab. Barru

2. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Mandalle pada tahun 2015 sebanyak 14. 595 jiwa, dapat dilihat pada table 4.1 jumlah penduduk di 6 Desa yang ada di Kecamatan Mandalle.

Table 4.1 Jumlah penduduk Desa Benteng, Manggalung, Boddie, Tamarupa, Coppo Tompong dan Mandalle yang ada di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep, 2019.

No	Desa	Jumlah Jiwa
1	Benteng	2.628
2	Manggalung	1.711
3	Boddie	2.783
4	Tamarupa	2.772
5	Coppo Tompong	1.684
6	Mandalle	3.017

Sumber: Pangkep dalam Angka (2015)

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa jumlah penduduk di Desa Benteng 2.628 jiwa. Desa Manggalung 1.711 jiwa, Desa Boddie 2.783 jiwa, Desa Tamarupa 2.772 jiwa, Desa Coppo Tompong 1.684 jiwa dan Desa Mandalle 3.017 jiwa. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan, jumlah penduduk yang ada di Desa Mandalle mempunyai jumlah penduduk yang lebih besar dibandingkan dengan penduduk di Desa Boddie, Desa Tamarupa, Desa Benteng, Desa Manggalung dan terakhir Desa Coppo Tompong.

B. Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini adalah konsumen dalam pembelian Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep. Hal-hal yang dianalisis dari responden adalah data pribadi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

1. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa Jumlah Laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan sebanyak 11 orang, dengan kata lain bahwa dari 13 informan 2 di antaranya adalah laki-laki yang berarti jumlah pengusaha kuliner

Dange lebih banyak perempuan di karenakan perempuan lebih terampil dan menekuni bidang ini di bandingkan laki-laki dengan berbagai pengalamannya

2. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Usia seseorang tentu memiliki pengaruh terhadap aktivitas usah Kuliner Dange yang dilakukan, umur ini akan mempengaruhi kemampuan berpikir dan kemampuan mengambil keputusan bagi pelaku Usaha. Pengusaha yang berumur relatif muda memiliki kemampuan berpikir yang lebih tajam, dan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang relatif tua.

Dalam berwirausaha faktor usia adalah faktor yang penting dalam keberhasilan berwirausaha, karna pada masa usia tertentu seseorang berdampak terhadap kemampuannya dalam mengelolah usahanya , misal uisa 40 tahun sampai 60 tahun pada masa ini bisa menjadi puncak keberhasilan dalam bekerja karna faktor umur serta kesehatan dan pengalaman kerjan yang telah matang, sedangkan jika sudah mencapai umur 60 tahun pada masa ini orang mulai mengurangi kegiatan karirnya atau berhenti sama sekali karna umur sangat mempengaruhi kesehatan dan kemampuan bekerja seorang wirausaha. Namun pengusaha yang berumur tua memiliki banyak pengalaman praktek kerja yang tentunya erat kaitannya dengan pengetahuan dalam keberhasilan usaha Kuliner Dange. Berikut adalah tabel informasi kelompok umur responden .

Gambaran mengenai distribusi responden menurut usia di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Karakteristik informan Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	≤ 40 tahun	6	46
2	41 – 50 tahun	2	15
3	51 – 60 tahun	4	31
4	61 - 70 tahun	1	8
Jumlah		13	100

Sumber : Diolah Dari Data Angket

Pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah pengusaha pembuat Kue Dange dengan usia ≤ 40 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 46 Persen. Kemudian pada usia 41 - 50 tahun sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase sebesar 15 Persen, lalu pada usia 51 - 60 tahun sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase sebesar 8 Persen, kemudian pada usia 61 - 70 tahun sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase 8 Persen. Selanjutnya pada usia ≥ 51 tahun sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 5,72 Persen. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah umur dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengusaha Kuliner Dange karena semakin tua umur responden maka semakin berpengalaman. Selain itu, faktor yang membuat umur tidak berpengaruh terhadap pengusaha Kuliner Dange ialah tanggungan yang menjadi tanggung jawab responden sehingga membuat mereka harus bekerja keras untuk menghidupi setiap tanggungan mereka.

3. Karakteristik Informan berdasarkan Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia dan pendidikan itu sendiri akan diperoleh setiap orang secara formal maupun non formal. Pendidikan bagi seorang wirausaha dalam menjalankan sebuah usaha juga sangat berpengaruh penting bagi kesuksesan seorang wirausaha, semakin

tinggi pendidikan seseorang semakin besar peluang kesuksesan dalam usahanya dikarenakan pengetahuan yang dimiliki serta adanya inovasi baru tentang usahanya. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keterampilan dan ilmu yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah dalam melakukan inovasi dalam mengelola usahanya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan Informan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Tamat SD	4	30,77
Tamat SD	8	61,53
Tamat SMP	1	7,70
Jumlah	13	100

Sumber : Olah Data Primer, 2019

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 13 responden yang ada di Desa Benteng pada Tabel 4.4, menjelaskan bahwa rata-rata pendidikan pengusaha jajanan kue adalah tidak tamat SD yang berjumlah 4 orang dengan presentase 30,77 Persen. Pengusaha jajanan kue yang tamat SD berjumlah 8 orang dengan presentase 61,53 Persen merupakan jumlah informan terbanyak dengan tingkat pendidikan SD karna rata-rata pengusaha Kue Dange adalah ibu rumah tangga yang tingkat pendidikan mereka hanya sampai tingkat Sekolah Dasar. sedangkan tamatan SMP merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu 1 orang dengan presentase 7,70 Persen.

Pada dasarnya, Informan pada penelitian ini telah memiliki dasar pengetahuan untuk menangkap dan menerapkan IPTEK dalam mengembangkan Usaha Kuliner Dange. Sebagian besar diantara mereka telah mengenyam pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar, dan sebagian lainnya telah mengenyam pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Dengan tingginya persentase Informan dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar tidak menjadi kendala besar dari para pengusaha karena sebagian besar dari mereka telah mampu untuk baca tulis.

4. Karakteristik Informan berdasarkan Pengalaman Usaha

Karakteristik Informan berdasarkan Pengalaman ini bertujuan untuk mengetahui berapa lama informan telah menjalankan kegiatan usaha Kuliner Dange. Yang dimaksud dengan pengalaman Berusaha Dange adalah lamanya waktu yang ditempuh/dilalui oleh Pengusaha sejak melakukan proses usaha, dalam hal ini usaha Kuliner Dange. Berikut hasilnya disajikan pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Distribusi Responden berdasarkan Pengalaman Usaha

Lama Usaha (Tahun)	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
5-8	2	15,38
9-11	5	38,46
12-14	4	30,77
≥ 15	2	15,39
Total	13	100

Sumber : Olah Data Primer, 2019

Tabel 4.5 menyajikan hasil deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dimana Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengalaman bertani responden pada

penelitian ini paling banyak terdapat antara rentang 9 – 10 tahun yaitu sebesar 5 orang atau 38,46 persen, selanjutnya berturut-turut distribusi responden yang hampir merata pada rentang selanjutnya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa pengusaha Kuliner Dange memulai usaha pada umur tertentu atau dapat disimpulkan pada saat Pengusaha telah menjadi tulang punggung keluarga atau Ibu Rumah Tangga yang tidak mempunyai pekerjaan namun mempunyai keterampilan dalam membuat Dange.

5. Karakteristik Informan berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan Keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anggota keluarga yang statusnya belum berkeluarga (single) dan masih di tanggung atau bergantung pada responden. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1-2	Tidak ada	Tidak ada
3-4	11	84,62
5-6	2	15,38
Total	13	100

Sumber: Olah Data Primer, 2019.

Tabel 4.6 menunjukkan jumlah tanggungan keluarga Pengusaha Kue Dange terbanyak adalah pada responden yang berjumlah 11 orang dengan jumlah tanggungan 3-4 orang dengan persentase 84,62 Persen. Sedangkan jumlah responden yang terbanyak yaitu 2 orang dengan persentase 15,38 persen

memiliki jumlah tanggungan 5-6 orang. Dapat disimpulkan bahwa tanggungan dari para Informan masih masuk dalam kategori wajar dan tidak membebani Informan untuk memenuhi segala kebutuhan dari anggota keluarga yang mereka tanggung.

C. Deskripsi Usaha Kuliner Dange

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Kuliner Dange merupakan Usaham yang dikelola oleh masyarakat sendiri dengan mayoritas pembuat Dange ada perempuan. Usaha kuliner Dange yang diproduksi oleh pengusaha kue Dange ini tidak hanya memproduksi Dange dengan satu rasa, namun kini mulai bervariasi mulai Dange Ketan Hitam, Dange putih dan juga Dange Keju.

Jadi, dari beberapa varian rasa Dange yang paling banyak di produksi adalah Dange dengan Beras Ketan hitam dengan jumlah 7.500 buah dalam sebulan atau sekitar 250 buah perhari karna produksi Dange di lakukan setiap hari.

1. Produksi Usaha Kulier Dange

Produksi Uaha Kulier Dange adalah proses pembuatan kue yang dilakukan pembuat kue Dange dalam satu kali produksi. Umumnya proses produksi Kue Dange dilakukan setiap harinya. Proses produksi paling banyak adalah pagi dan sore. Produksi kue Dange dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Jumlah Produksi Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep Tahun 2019

No	Skala Produksi (Biji/Bulan)	Jumlah (Responden)	Presentase (%)
1	≤ 3.000	4	30,77
2	3.001 - 5.000	6	46,16
3	5.001 - 7.000	2	15,38
4	≥ 7.001	1	7,70
Jumlah		13	100

Tabel 4.7 menunjukkan skala dan persentase dari produksi Usaha Kuliner Dange dalam 1 bulan. Persentase terbesar adalah 46,16 Persen dengan jumlah responden 6 orang dengan skala produksi yang dihasilkan berkisar antara 3001-5000 (buah) Dange per bulan. Sedangkan skala produksi kue ≥ 7.000 merupakan presentase terkecil yaitu 7,70 Persen dengan jumlah informan 1 orang.

2. Penjualan Usaha Kuliner Dange

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses penjualan Kue Dange di Desa Benteng ini adalah proses penjualan secara langsung tanpa melalui perantara atau penitipan.

D. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Kuliner Dange

1. Analisis Biaya

Analisis biaya merupakan suatu bentuk untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan pada suatu usaha baik secara langsung maupun tidak

langsung yang diukur dengan satuan hitung uang (Rp) guna memperoleh keuntungan atau pendapatan. Biaya dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

a. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani gula aren meskipun proses produksi tidak berlangsung atau tertunda dan biaya tetap tidak berpengaruh terhadap volume produksi yang dihasilkan, dengan kata lain banyak kecilnya produksi biaya tetap akan sama besarnya atau tidak mengalami perubahan.

Adapun biaya tetap dari Usaha Kuliner Dange meliputi peralatan yang dipergunakan selama proses produksi, seperti : Pencetakan Dange, Sendok, Pisau. Biaya untuk alat Pembuatan dimulai berdasarkan nilai penyusutan yang digunakan setiap bulan. Cara untuk menghitung penyusutan alat adalah selisih antara harga beli dengan harga jual, lalu dibagi dengan umur ekonomis kemudian di kali dengan jumlah peralatan yang digunakan. Adapun biaya tetap produksi yang dipergunakan dalam kegiatan produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Rata - Rata Biaya Tetap Produksi Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep Tahun 2019.

Jenis Biaya Tetap	Jumlah Nilai (Rp)	Nilai Rata-rata (Rp)
Pencetakan Dange	107.500	8.270
Sendok	13.334	1.026
Pisau	22.750	1.750
Jumlah	143.548	11.042

Sumber: Olah Data Primer, 2019

b. Biaya tidak tetap (Variabel Cost)

Biaya tidak tetap (Variabel Cost) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh produsen sebagai akibat penggunaan faktor produksi variabel, sehingga biaya ini jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan kuantitas produk yang dihasilkan, adapun biaya tidak tetap meliputi air nira, tenaga kerja, kayu bakar, dan kemiri.

1) Gula Merah

Gula Merah adalah biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam melakukan produksi. Gula merah merupakan salah satu bahan dasar dalam pembuatan Dange yang nantinya akan di campur dengan ketan padi dan kelapa dalam proses pembuatan Dange. Untuk pembuatan dange sekitar 1 liter bisa menggunakan Gula merah 1 biji/ikat.

2) Kelapa

Kelapa adalah salah satu biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam melakukan produksi Dange. Kelapa merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan dalam proses pembuatan Kue Dange yang biasanya untuk 1 liter beras ketan memerlukan 1 – 2 biji kelapa.

3) Tepung Ketan

Beras Ketan adalah biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam melakukan produksi. Beras Ketan adalah bahan dasar dalam pembuatan Dange yang nantinya akan di campur dengan kelapa dan gula dalam proses pembuatan Dange. Untuk pembuatan dange sekitar 1 liter bisa menggunakan Gula merah 1 biji/ikat,

1-2 butir kelapa dan 2 liter beras ketan. Beras ketan bervariasi mulai dari beras ketan hitam dan putih dengan kisaran harga Rp 18.000- Rp 20.000 per literanya.

4) Kayu Bakar

Kayu Bakar adalah biaya tidak tetap yang sangat berpengaruh terhadap produksi Kue Dange diakibatkan karena kayu bakar sangat sulit untuk di cari dan kayu bakar harus digunakan cukup banyak sebab pengapian harus tetap berlangsung selama proses pemasakan.

5) Daun Pisang

Daun Pisang yang digunakan responden dalam proses pembuatan Kue Dange bertujuan untuk mengalasi Dange apabila ingin di masukkan ke dalam pemanas agar Dange tetap hangat jika telah di angkat dari proses pembakaran.

6) Keju

Keju yang digunakan informan dalam pembuatan Kue Dange bertujuan untuk menambah Variasi rasa Kue Dange.

Berdasarkan jenis biaya tidak tetap yang telah dibahas di atas maka biaya tidak tetap yang dipergunakan oleh petani gula aren dalam proses produksi dapat dilihat dari tabel berikut:

7) Kotak Kue

Kotak Kue yang digunakan yaitu berbentuk kotak engan bahan kertas yang digunakan untuk mengemas dange yang berisi 7-8 biji perbox

Tabel 4.9 Rata-Rata Biaya Tidak Tetap Produksi Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep, tahun 2019.

Jenis Biaya Tidak Tetap	Jumlah Nilai	Rata-rata
Gula Merah	6.396.000	492.000
Kelapa	1.040.000	80.000
Beras Ketan Hitam	7.046.000	542.000
Beras Ketan Putih	4.706.000	362.000
Kayu Bakar	1.209.000	93.000
Daun Pisang	1.872.000	144.000
Keju	4.608.000	354.461
Tempat Kue (Kertas)	3.887.000	299.000
Jumlah	30.764.000	2.366.461

Sumber: Olah Data Primer, 2019

2. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan yang diterima oleh Pengusaha Kuliner Dange. Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima setelah melakukan Pembuatan Dange yang dikelola maka penting untuk melakukan analisis pendapatan. Analisis pendapatan dilakukan berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima oleh Pengusaha Kuliner Dange dari hasil penjualan setelah dikurangkan dengan total biaya yang telah dikeluarkan selama melakukan proses produksi.

Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh besarnya pendapatan rata-rata usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10 Rata-Rata Pendapatan Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng
Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep, tahun 2019 dalam 1 bulan.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Produksi :	
	- Dange Ketan Hitam Gula Merah/biji	250
	- Dange Ketan Putih	150
	- Dange Keju	100
	- Harga Jual (Rp)	20.000/biji
2	Penerimaan (Q x P)	
	- Dange Ketan Hitam Gula merah	5.000.000
	- Dange Ketan Putih	3.000.000
	- Dange Keju	2.000.000
	- Total Penerimaan (Rp)	10.000.000
3	Biaya Produksi	
	- Biaya Tetap (Rp)	11.046
	- Biaya Tidak Tetap (Rp)	2.366.461
	- Total Biaya (Rp)	2.377.507
4	Pendapatan (Rp) (TR – TC)	7.622.493
5	R/C	3,20

Sumber: Olah Data Primer, 2019

3. Analisis R/C Ratio

Analisis R/C Ratio dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai Kontribusi usaha Kuliner Dange, apakah usaha Kuliner Dange yang dilakukan di Desa Benteng, apakah menguntungkan dan berkontribusi diusahakan oleh pengrajin. Secara umum analisis R/C Ratio merupakan hasil perbandingan antara total penerimaan dibagi dengan total biaya.

Dari data table 4.10 dapat dilihat bahwa nilai rasio sebesar 3,20 yang berarti lebih besar dari 1 (satu). Artinya, setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan oleh Pengusaha Kuliner Dange dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,20. Hal tersebut mengandung makna bahwa Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep layak untuk di usahakan karena menguntungkan atau R/C Ratio > 1.

4. Pendapatan di Luar Usaha Kuliner Dange

Pekerjaan selain Usaha Kuliner Dange yang dilakukan anggota Keluarga responden/informan aialah Petani Tambak dan beberapa pekerjaan sampingan. Jumlah responden yang diambil tidak semua anggota keluarganya bekerja sebagai petani tambak karna rata-rata responden adala perempuan dan sudah berusia tua. Jenis mata pencarian yang lain seperti tukang ojek, penjual ikan, dan wiraswasta. Terdapat 2 orang Petani Tambak (suami) dari 2 responden. Hasil dari wawancara terhadap penghasilan 2 orang petani tambak ini rata-rata sama. 2 dari responden lainnya (suami) bekerja sebagai Penjual Ikan 4 dari responden bekerja sebagai tukang ojek, Pendapatan dari pekerjaan diluar Usaha Kuliner Dange dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Pendapatan Diluar Usaha Kuliner Dange dalam 1 Bulan

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Total Pendapatan (Rp)
Petani Tambak	2	3.600.000
Tukang Ojek	4	1.500.000
Penjual Ikan	2	3.000.000

Sumber: Olah Data Primer, 2019.

Pada Tabel diatas menjelaskan bahwa 2 orang petani tambak memiliki total pendapatan yaitu Rp 3.600.000, sedangkan 4 orang responden dengan pekerjaan sebagai tukang ojek dengan total pendapatan Rp 1.500.000 dan 2 orang responden dengan pekerjaan sebagai penjual ikan dengan total pendapatan Rp 3.000.000 dala 1 bulan.

5. Total Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Afrida (2003:225) "Pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga". Sedangkan menurut Junandar (2004:147) "pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga". Berdasarkan defenisi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga keluarga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga.

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Home Industry Teori menurut Milton Friedmen dan Franco Modigliani (1980) ada beberapa faktor dalam peningkatan pendapatan yaitu:

1. Teori Investasi dari Masbah Klasik
2. Teori Tabungan dari Milton Friedmen
3. Teori Konsumsi dari Franco Modigliani

Teori konsumsi Milton Friedmen terkenal dengan teori konsumsi hipotesis pendapatan permanen (Permanent Income Hypothesis - PIH). Dalam pengertian yang lebih sederhana pendapatan permanen maksudnya adalah konsumsi yang relatif tetap yang dapat dipertahankan sepanjang hidup. Sejatinya Friedmen memiliki pandangan bahwa pendapatan transitoris adalah pendapatan tidak tetap dan tidak dipastikan jumlah di masa yang akan datang. Teori konsumsi dan Modigliani pada dasarnya dikembangkan oleh 3 orang yaitu Alberto Ando, Ricahrd Brumberg dan Franco Modigliani, akan tetapi yang mendapatkan penghargaan Nobel hanyalah Modigliani karena salah satu teori konsumsinya yang terkenal atau dikenal dengan nama “Hipotesis Daur Hidup” (Life Cycle Hypothesis) yang menyatakan bahwa konsumsi seseorang selain dari pendapatannya, juga tergantung pada kekayaan, hal mana kekayaan ini didapat dari penyesihan pendapatan yang tidak dikonsumsi, yaitu tabungan dan dari kekayaan warisan/turun-temurun. Tabungan ini bisa saja menjadi investasi sehingga menghasilkan aktiva misalnya tabungan mendapatkan bunga dan pengambilan tabungan untuk investasi.

Investasi Pada dasarnya investasi didefinisikan sebagai semua pengeluaran pada barang-barang kapital rill. Akan tetapi, dalam bahasa sehari-hari investasi juga mencakup pembelian aktiva. Secara umum pengeluaran investasi berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang ada saat ini untuk diperoleh penggunaan atau manfaat pada saat yang akan datang. (Waluyo,2007:77)

Menurut Masbah Klasik (1980), investasi tetap bisnis oleh perusahaan menyesuaikan jumlah barang dan modal mereka terhadap tingkat yang diinginkan. Jika semakin besar output yang diharapkan maka jumlah barang modal yang diinginkan juga akan semakin besar, demikian juga sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan rumah tangga diperoleh dari semua total pendapatan yang dihasilkan oleh anggota keluarga yang menjadi tanggungan responden dan telah bekerja. Rata-rata pendapatan rumah tangga dari 13 responden dalam penelitian ini adalah jumlah dari semua pendapatan yaitu pendapatan Petani Tambak, Tukang Ojek dan Penjual Ikan yang diterima dalam kurun waktu 1 bulan.

6. Perbandingan Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap pendapatan Rumah Tangga

Perbandingan Kontribusi setiap Kepala rumah tangga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang didapatkan dari setiap penjualan dange dan perbedaan kontribusi terhadap informan yang menjadikan Usaha Dange hanya sebagai Pekerjaan sampingan dan informan yang menjadikan usaha Dange sebagai Usaha atau sumber mata pencaharian utama.

Tabel 4.12 Perbandingan Kontribusi pendapatan Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga tiap anggota keluarga yang memiliki pekerjaan sampingan dan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan dalam 1 bulan

No	Nama Responden	Pendapatan Usaha Dange (Rp)	Pendapatan Diluar Usaha Dange	Kontribusi terhadap Pendappatan Rumah Tangga (%)	Ket Usaha
1	Jumria	4.000.000	1.500.000	41,7%	Tukang Ojek
2	Nurjannah	5.000.000	1.500.000	41,7%	Tukang Ojek
3	Sarnawiah	3.600.000	-	100%	
4	Indra	4.000.000	-	100%	
5	Hj. Hasmah	6.000.000	1.500.000	41,7%	Tukang Ojek
6	Murni Dollahi	5.000.000	1.500.000	41,7%	Tukang Ojek
7	Ambo Tuo	4.000.000	-	100%	
8	Rahmatiah	5.000.000	-	100%	
9	Hj. Sakka	6.000.000	3.600.000	17,38%	Tani Tambak
10	Hj. Wahidah	5.000.000	3.000.000	20,87%	Penjual Ikan
11	Sukma	3.000.000	3.600.000	17,38%	Tani Tambak
12	Santi	5.000.000	3.000.000	20,87%	Penjual Ikan
13	Hj. Husnaeni	7.000.000	-	100%	
Jumlah		62.600.000			

Dari Tabel 4.12 menunjukkan keluarga Pengusaha Kue Dange yang memiliki pekerjaan lain atau hanya menjadikan Usaha Kuliner Dange sebagai pekerjaan sampingan atau tambahan dari pekerjaan anggota keluarga lainnya adalah pada responden yang berjumlah 8 orang dengan presentase 41,7 Persen. Sedangkan jumlah responden yang menjadikan Usaha Dange sebagai Pekerjaan

dan sumber pendapatan Utama yaitu 5 orang dengan presentase 100 persen karna sumber pendapatan hanya berasal dari usaha dange itu sendiri

7. Kontribusi Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi adalah Sumbangan atau bagian, Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan rumah tangga adalah besarnya sumbangan atau pendapatan yang diperoleh dari usaha Kuliner Dange terhadap keseluruhan pendapatan rumah tangga. Besarnya Kontribusi usaha kuliner Dange dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.13 Kontribusi pendapatan Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dalam 1 bulan

Sumber Pendapatan	Jumlah Pendapatan	Kontribusi (%)
Usaha Kuliner Dange	7.622.493	48,48
Petani Tambak	3.600.000	22,90
Tukang Ojek	1.500.000	9,54
Penjual Ikan	3.000.000	19,08
Total	15.722.493	100
Rata-rata	1.209.422,54	

Sumber: Olah Data Primer, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap total pendapatan rumah tangga adalah 48,48. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan rumah tangga berasal dari Usaha Kuliner Dange. Usaha Kuliner Dange memberikan Kontribusi lebih besar terhadap total pendapatan rumah tangga, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, seperti biaya makan sehari-hari dan lain sebagainya.

Kontribusi usaha jajanan kue terhadap pendapatan rumah tangga juga dapat dilihat berdasarkan rumus Kontribusi.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Usaha Kuliner Dange}}{\text{Pendapatan Total Rumah Tangga}} 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{7.622.493}{15.722.493} 100\% \\ &= 48,48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumusan Kontribusi dapat dilihat bahwa kontribusi yang dihasilkan oleh Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga yang ada di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep adalah 48,48 Persen dalam 1 bulan.

E. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan secara jelas bahwa Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep memperoleh keuntungan yang sangat besar, hal ini terlihat dari besarnya Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga yaitu sebesar 48,48 persen.. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil analisis pendapatan dan R/C Ratio yang menunjukkan hasil penerimaan Pengusaha yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi.

Hal ini dapat diketahui melalui hasil analisis pendapatan sebesar Rp. 7.622.493 dan R/C Ratio sebesar 3,20 yang berarti lebih besar dari 1 yang

menunjukkan hasil penerimaan pengrajin yang lebih besar dan biaya yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi.

Menurut Soekartawi (2003:32) bahwa “penerimaan adalah banyaknya produksi total dikalikan harga atau biaya produksi (banyaknya input dikalikan harga)”. Dari pendapat ini dapat dengan jelas diketahui bahwa penerimaan yang diterima oleh petani jumlah besar atau kecilnya bergantung dari jumlah produksi yang dihasilkan yaitu jumlah produksi Dange dengan harga yang berlaku, semakin besar jumlah produksinya maka semakin besar pula penerimaan yang akan diperolehnya.

Hasil dari penelitian ini yaitu input usaha Kuliner Dange memiliki peranan penting dalam menambah Pendapatan Rumah tangga, Kualitas dari Tepung Ketan, Kelapa dan Gula Merah yang digunakan sangat mempengaruhi kualitas Rasa Produksi Usaha Kuliner Dange.

Biaya tidak pernah absen dari suatu usaha begitupun yang terjadi pada usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten selama satu kali produksi biaya yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya pembelian Gula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Sukirno (2008:208) bahwa biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh factor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang akan diproduksi perusahaan tersebut. Pengrajin Kue Dange dalam menjalankan preroduksinya akan mengeluarkan sejumlah biaya mulai dari persiapan usaha (penyiapan bahan, alat-alat pengolahan dan lain-lain, pelaksanaan usaha sehingga pada saat

pemasaran hasil produksi Kue Dange. Sehingga jika dikaitkan dengan biaya produksi maka dapat disimpulkan bahwa biaya Usaha Kuliner Dange adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh Pengusaha Kuliner Dange mulai pada saat akan menyiapkan usaha hingga biaya pada saat hasil produksi tersebut dapat menghasilkan penerimaan.

Selain itu, penggunaan Keju dalam pembuatan Kue juga memang tidak berpengaruh besar namun penggunaan Keju ternyata dapat menambah cita rasa dengan adanya variasi yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil dari penelitian ini yang telah diuraikan sebelumnya dapat dilihat dari Rata-rata penerimaan dari 13 informan yang diterima adalah Rp 10.000.000 dalam 1 bulan dikurangi dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan Pengusaha Kuliner Dange adalah Rp 2.377.507. maka rata-rata keuntungan yang diperoleh para pengusaha Kuliner dange adalah sebesar Rp 7.622.493 dalam 1 bulan dan Usaha Kuliner Dange memberikan Kontribusi bagi pendapatan rumah tangga dengan presentase 48,48 Persen dalam 1 bulan.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, maka yang perlu diperhatikan dan harus dirubah adalah cara pandang pengusaha Usaha Kuliner Dange mengenai untung rugi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh para pengusaha Usaha Kuliner Dange agar dapat diperhitungkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik 2019.. *Ekonomi Rumah Tangga 2019*. Jakarta: BPS.
- C. Fair 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Chalid Imran Musa, and Muhammad Hasan. 2018. The Influence of Social, Economic, and Demographic Characteristic on Working Hours of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City, J. Phys.: Conf. Ser. 1028 012181.
- Dadek Lukh Sayekti. 2011. *Kontribusi Usaha Perikanan Laut terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap Jawa Tengah*. Skripsi: UNY.
- Dany H, Yandianto. 2006 *Pengertian Kontribusi*. Kamus Ilmiah
- Dinar, Muhammad, dan Hasan, Muhammad. 2018. Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hadawi Nawawi. 2005. *Penelitian terapan metodologi penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasan, Muhammad. 2012. Karakteristik tenaga kerja industri kecil. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian Volume 2, No. 1 November 2012 ISSN 2252-4678. Makassar: Program Studi Ekonomi Pembangunan FE UNM.
- Hasan, Muhammad. 2014. Produktivitas dan elastisitas kesempatan kerja sektor industri. Jurnal Economix Volume 2, No. 1 Desember 2014 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasan, Muhammad. 2018. Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND) Volume 1, No. 1 Januari 2018 p-ISSN: 2614-2139; e- ISSN: 2614-1973.
- Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. 2018. Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Iskandar Putong. 2015. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong .

- Inayah, 2012. *Peranan Modal Sosial dalam Pembangunan*.
- Kompas, 2013. *Kuliner Nusantara, Makanan dalam lintas sejarah Bugis Makassar*. Hal.34
- Koibur, D., Kapantow. G.H.M.,Rengkung, R., (2017). *Kontribusi usaha Jajanan Kue terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Nain Kecamatan Wori Kecamatan Minahasa utara. Jurnal Agri Sosial Ekonomi Unsrat*, Vol. 3 Hal. 69-78.
- M. Walid Fadllen Lora Rusni. 2010. *Kontribusi Usaha Budi Daya Bibit Tanaman Jati Swadaya terhadap Pendapatan Ruah tangga di Kabupaten Blora Jawa Tengah*. Skripsi: UNY.mengenal Beberapa Penilaian Fisik Mutu Tembakau di Indonesia Edisi Kedua. Liberty. Yogyakarta.
- Midgley. 2000. *Statistik Kesejahteraan Rumah Tangga 2000, Metode dan Analisis*. Jakarta: BPS
- Moleong Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Poniwati Asmie. 2008. *Jurnal NeO-Bis 2 (2)*. Hal 197-210
- Sadono Sukirno. 2004. *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro,Kecil dan Menengah*.
- Yuli, Cantika. 2011. *Kontribusi Pendapatan Usaha Industri Kecil Keripik Usus terhadap Pendapatan Rumah Tangga di desa Kanjurunan, Kabupaten Malang. Jurnal Humanity* Vol.1, Hal. 53-63.
- Zulkifli. 2012. *Kontribusi Usaha Lammang terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*.
- <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documens/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/11TAHUN2009UU.HTM>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

I. Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Jumria
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 38 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 3 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Suami Tukang Ojek
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= 50.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 12 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 lt
10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	7	15.000	1	8.750
2	Sendok	3	4.000	1	1.000
3	Pisau	2	8.000	1	1.333

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	2 Bungkus	44.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	18.000	1 Liter	18.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5Ikat	7.500
7	Keju	21.500	1 Bungkus	21.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

A. Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Nurjannah
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 32 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 3 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Suami Tukang Ojek
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= 50.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 6 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter
10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	6	15.000	1	7.500
2	Sendok	4	8.000	1	2.667
3	Pisau	2	13.000	1	2.167

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	2 Bungkus	44.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	21.500	1 Bungkus	21.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Sarnawiah
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 40 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 4 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Tidak ada
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= -
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 12 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter
10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	7	15.000	1	8.750
2	Sendok	3	4.000	1	1.000
3	Pisau	2	10.000	1	1.667

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	1 Bungkus	22.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	18.000	1 Liter	18.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	4 Ikat	6.000
7	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

12. Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Indra
2. Jenis kelamin?
= Laki-laki
3. Umur ?
= 37 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 4 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Tidak ada
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
=
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 10 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter
10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	6	15.000	1	7.500
2	Sendok	2	6.000	1	1.000
3	Pisau	2	10.000	1	1.667

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	20.000	1 Bungkus	20.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	4 Ikat	6.000
7	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Hj. Hasmah
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 50 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 4 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Tidak ada
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= -
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 10 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter
10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	5	15.000	1	6.250
2	Sendok	2	6.000	1	1.000
3	Pisau	2	12.000	1	2.000

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	21.000	1 Bungkus	21.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	18.000	1 Liter	18.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	4 Ikat	6.000
7	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Murni Dollahi
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 54 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 3 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Anak Tukang Ojek
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= 50.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 10 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	6	15.000	1	7.500
2	Sendok	2	5.000	1	2.667
3	Pisau	2	18.000	1	1.333

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	2 Bungkus	44.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	23.500	1 Bungkus	23.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di FakultasEkonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Ambo Tuo
2. Jenis kelamin?
= Laki-laki
3. Umur ?
= 57 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 4 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Tidak ada
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= -
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 10 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue DangeBapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	8	15.000	1	10.000
2	Sendok	3	15.000	1	1.250
3	Pisau	3	11.000	1	2.750

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	2 Bungkus	44.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	21.500	1 Bungkus	21.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

STRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Rahmatiah
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 57 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= tidak tamat SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 3 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Tidak ada
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= -
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 14 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	7	15.000	1	8.750
2	Sendok	3	5.000	1	1.250
3	Pisau	2	8.000	1	667

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	2 Bungkus	44.000
2	Kelapa	2.500	3 Biji	7.500
3	Ketan Hitam	18.000	3 Liter	54.000
4	Ketan Putih	21.000	2 Liter	42.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	21.500	1 Bungkus	21.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Hj. sakka
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 62 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 3 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Anak Petani tambak
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= ± 120.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 15 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	8	15.000	1	10.000
2	Sendok	3	15.000	1	1.250
3	Pisau	3	15.000	1	3.750

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	20.000	2 Bungkus	40.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	1 Liter	20.000
4	Ketan Putih	20.500	1 Liter	20.500
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	20.000	1 Bungkus	20.000
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di FakultasEkonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Santi
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 35 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 6 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Penjual ikan
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= 100.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 10 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue DangeBapak/Ibu ?
= 1 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	6	15.000	1	7.500
2	Sendok	2	5.000	2	417
3	Pisau	2	10.000	1	1.667

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	20.000	2 Bungkus	40.000
2	Kelapa	3.000	2 Biji	6.000
3	Ketan Hitam	20.000	2 Liter	40.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	21.500	1 Bungkus	21.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di FakultasEkonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Hj. Husnaeni
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 45 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 3 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Tidak ada
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= -
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 10 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue DangeBapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	6	15.000	1	7.500
2	Sendok	2	5.000	1	833
3	Pisau	2	14.500	1	1.208

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	21.000	23 Bungkus	63.000
2	Kelapa	2.500	3 Biji	7.500
3	Ketan Hitam	20.000	3 Liter	60.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	21.500	1 Bungkus	21.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Hj. Wahidah
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 51 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 4 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Penjual Ikan
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= 250.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 7 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue Dange Bapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	7	15.000	1	8.750
2	Sendok	2	5.000	1	417
3	Pisau	2	8.000	1	1.333

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	2 Bungkus	44.000
2	Kelapa	2.500	3 Biji	7.500
3	Ketan Hitam	28.000	3 Liter	36.000
4	Ketan Putih	20.000	2 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	22.000	1 Bungkus	22.000
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000

ANGKET PENELITIAN

“Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Penapatan Rumah Tangga (Studi kasus Usaha Kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”

SRY WALA RESKY
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNM
1594041034

A. Kata Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi Saya di FakultasEkonomi (FE) Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi pertanyaan

B. Petunjuk pengisian

Isilah angket ini sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu.

Karakteristik Informan

1. Nama ?
= Sukma
2. Jenis kelamin?
= Perempuan
3. Umur ?
= 40 tahun
4. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?
= SD
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu?
= 6 orang
6. Apakah anggota Keluarga memiliki pekerjaan selain Usaha Dange ?
= Petani tambak
7. Berapa Penghasilan suami ibu ?
= 300.000/hari
8. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni pembuatan gula aren ini?
= 14 Tahun
9. Berapa Jumlah produksi 1X pembuatan Kue DangeBapak/Ibu ?
= 2 liter

10. Berapa harga jual per- kg gula aren Bapak/Ibu?

= 20.000/box

11. Berapa kali Bapak/Ibu memproduksi gula aren dalam 1 bulan?

= 30 kali

II. Karakteristik Usaha

Biaya Tetap

No	Nama Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru(Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan peralatan (bulan)
1	Pencetakan Dange	7	15.000	1	8.750
2	Sendok	2	5.000	2	417
3	Pisau	2	14.500	2	1.208

Biaya Variabel (Biaya tidak Tetap)

No	Variabel	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Gula Merah	22.000	1 Bungkus	22.000
2	Kelapa	3.000	2 Butir	6.000
3	Ketan Hitam	18.000	2 Liter	36.000
4	Ketan Putih	20.000	1 Liter	20.000
5	Daun Pisang	10.000	1 Ikat	10.000
6	Kayu Bakar	1.500	5 Ikat	7.500
7	Keju	23.500	1 Bungkus	23.500
8	Kotak Kue	23.000	1 Bungkus	23.000



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

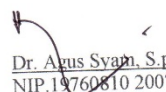
Nama Mahasiswa : Sry Wala Resky
NIM : 1594041034
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat/ Tgl. Lahir : Labakkang, 30 Juli 1997
Judul yang diajukan :

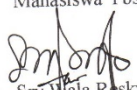
1. Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi pada usaha Kuliner Dange di Kec. Segeri Kab. Pangkep
2. Analisis Kelayakan Usaha Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Ikan Banden (*Chamis chamos*) di Desa Kanaungan Kab. Pangkep
3. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam pengambilan KUR pada Bank BRI Kanca Pettarani Makassar

Makassar, 04 Juli 2018

Disetujui Oleh
Penasehat Akademik,

Diajukan Oleh
Mahasiswa Ybs,


Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si
NIP. 19760810 200701 1 001


Sry Wala Resky
NIM. 1594041034

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

Judul yang disetujui :

Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi pada usaha Kuliner Dange di Kec. Segeri Kab. Pangkep)


Pembimbing yang ditunjuk:

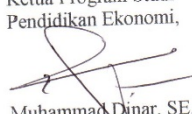
1. Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si
2. Ir. Hj. Marhawati, M.Si

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,
FE UNM

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi,


Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001


Muhammad Dinar, SE., MS
NIP. 19591217 198702 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Gunungsari Baru-Makassar Telepon 0411-889464 Fax. 0411-887406

Nomor : 1489/UN36.22/PL/2019
Lampiran : 1 Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
di
Tempat

Dengan hormat,
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

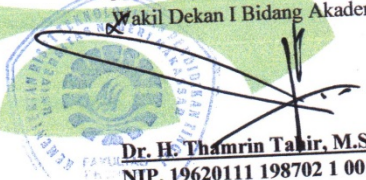
Nama : SRI WALA RESKY
NIM : 1594041034
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :
1. **Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si**
2. **Ir. Hj. Marhawati, M.Si**

Masalah yang diteliti :
**"KONTRIBUSI USAHA KULINER DANGE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(STUDI KASUS USAHA KULINER DANGE DI DESA BENTENG KECAMATAN
MANDALLE KABUPATEN PANGKEP")**

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Maret 2019
Wakil Dekan I Bidang Akademik


Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
NIP. 19620111 198702 1 001

- Identitas Responden

NO	NAMA RESPONDEN	Alamat	JENIS KELAMIN	TANGGUNGAN	UMUR (TAHUN)	PENDIDIKAN	PENGALAMAN BERUSAHA (TAHUN)
1	Jumria	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	3	38	SD	12
2	Nurjannah	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	3	32	SD	6
3	Sarnawiah	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	4	40	SD	12
4	Indra	Peseng, Desa Benteng	laki-laki	4	37	SD	10
5	Hj. Hasniah	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	4	50	SD	10
6	Murni Dollahi	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	3	54	SD	10
7	Ambo Tuo	Peseng, Desa Benteng	laki-laki	4	57	SD	10
8	Rahmatiah	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	3	57	Tidak tamat SD	14
9	Hj. Sakka	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	3	44	SD	15
10	Hj. Wahidah	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	6	51	SD	7
11	Sukma	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	6	40	SD	14
12	Santi	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	6	35	SD	10
13	Hj. Husnaeni	Peseng, Desa Benteng	Perempuan	3	45	SMP	10

- Rata-Rata Biaya Tetap

No	Nama Responden	Peralatan (Rp)	TFC (Rp)
1	Jumria	Rp 11.083	Rp 11.083
2	Nurjannah	Rp 12.334	Rp 12.334
3	Sarnawiah	Rp 11.417	Rp 11.417
4	Indra	Rp 10.167	Rp 10.167
5	Hj. Hasniah	Rp 9.250	Rp 9.250
6	Murni Dollahi	Rp 9.666	Rp 9.666
7	Ambo Tuo	Rp 14.000	Rp 14.000
8	Rahmatiah	Rp 10.667	Rp 10.667
9	Hj. Sakka	Rp 15.000	Rp 15.000
10	Hj. Wahidah	Rp 10.500	Rp 10.500
11	Sukma	Rp 10.375	Rp 10.375
12	Santi	Rp 9.548	Rp 9.548
13	Hj. Husnaeni	Rp 9.541	Rp 9.541
	Jumlah	Rp 143.548	Rp

		143.548
Rata-rata	Rp 11.042	Rp 11.042

- Rata-Rata Biaya tidak tetap

No	Nama Informan	Gula Merah (Rp)	Kelapa (Rp)	Ketan Hitam (Rp)	Ketan Putih (Rp)	Daun Pisang (Rp)	Kayu Bakar (Rp)	Keju (Rp)	TVC (Rp)
1	Jumria	44.000	6.000	40.000	18.000	10.000	7500	21.500	147.000
2	Nurjannah	44.000	6.000	40.000	20.000	10.000	7500	21.500	149.000
3	Sarnawiah	22.000	6.000	40.000	18.000	10.000	6.000	-	102.000
4	Indra	20.000	6.000	40.000	20.000	10.000	6.000	-	102.000
5	Hj. Hasniah	21.000	6.000	18.000	20.000	10.000	6.000	-	81.000
6	Murni Dollahi	44.000	6.000	40.000	20.000	10.000	7.500	23.500	151.000
7	Ambo Tuo	44.000	6.000	40.000	20.000	10.000	7.500	21.500	149.000
8	Rahmatiah	44.000	7.500	54.000	42.000	10.000	7.500	43.000	208.000
9	Hj. Sakka	40.000	6.000	20.000	21.500	10.000	7.500	20.000	125.000
10	Hj. Wahidah	44.000	5.000	36.000	20.000	10.000	7.500	22.000	144.500
11	Sukma	22.000	10.000	36.000	20.000	10.000	7.500	23.500	129.000
12	Santi	40.000	6.000	40.000	20.000	10.000	7.500	21.500	145.000
13	Hj. Husnaeni	63.000	7.500	60.000	20.000	10.000	7.500	21.500	189.000
	Jumlah	492.000	84.000	504.000	279.500	130.000	93.000	239.500	1.822.000
	Rata-rata	37.846	6.461	38.769	21.500	10.000	7.153	18.423	140.153

- Rata-Rata Pendapatan

No	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	TVC (RP)
1	Jumria	200	20.000	4.000.000
2	Nurjannah	250	20.000	5.000.000
3	Sarnawiah	180	20.000	3.600.000
4	Indra	200	20.000	4.000.000
5	Hj. Hasniah	300	20.000	6.000.000
6	Murni Dollahi	250	20.000	5.000.000
7	Ambo Tuo	200	20.000	4.000.000
8	Rahmatiah	250	20.000	5.000.000
9	Hj. Sakka	300	20.000	6.000.000
10	Hj. Wahidah	250	20.000	5.000.000
11	Sukma	150	20.000	3.000.000
12	Santi	250	20.000	5.000.000
13	Hj. Husnaeni	350	20.000	7.000.000
	Jumlah	3.130	260.000	62.600.000
	Rata-rata	240,77	20.000	4.815.384

No	Nama Responden	Pencetakan Dange	Sendok	Pisau	Total
1	Jumria	8.750	1.000	1.333	11.083
2	Nurjannah	7.500	2.667	2.167	12.334
3	Sarnawiah	8.750	1.000	1.667	11.417
4	Indra	7.500	1.000	1.667	10.167
5	Hj. Hasniah	6.250	1.000	2.000	9.250
6	Murni Dollahi	7.500	833	1.333	9.666
7	Ambo Tuo	10.000	1.250	2.750	14.000
8	Rahmatiah	8.750	1.250	667	10.667
9	Hj. Sakka	10.000	1.250	3.750	15.000
10	Hj. Wahidah	8.750	417	1.333	10.500
11	Sukma	8.750	417	1.208	10.375
12	Santi	7.500	417	1.667	9.584
13	Hj. Husnaeni	7.500	833	1.208	9.541
	Jumlah	107.500	13.334	22.750	143.584
	rata-rata	8.269	1.025	1.750	11.044



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 12714/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Pangkep

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 1489/UN36.22/PL/2019 tanggal 12 Maret 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI WALA RESKY**
Nomor Pokok : 1594041034
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"KONTRIBUSI USAHA KULINER DANGE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS USAHA KULINER DANGE DI DESA BENTENG KECAMATAN MANDALLE KABUPATEN PANGKEP)"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Maret s/d 05 April 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 19 Maret 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 19-03-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 25 Maret 2019

K e p a d a,

Nomor : 070/062 /III/ KKBP/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kades Benteng Kec. Mandalle
 Di-
 Benteng

Berdasarkan Surat Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-sel Nomor:12714/S.01/PTSP/2019 Tanggal 19 Maret 2019 Perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **SRI WALA RESKY**
 Nomor Pokok : 1594041034
 Program Studi : Pend. Ekonomi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul;

“KONTRIBUSI USAHA KULINER DANGE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS USAHA KULINER DANGE DI DESA BENTENG KECAMATAN MANDALLE KABUPATEN PANGKEP”

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 19 Maret s/d 05 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mevetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil “PENELITIAN” kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan, untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-



TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Camat Mandalle Kab. Pangkep di Mandalle;
4. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makas

Sdr(i) SRI WALA RESKY;

----- Pertiagal-----



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Sultan Hasanuddin ☎ (0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5 /V/KKBP/2019

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pangkajene dan kepulauan menerangkan bahwa:

Nama : **SRI WALA RESKY**
 Nomor Pokok : 1594041034
 Program Studi : Pend. Ekonomi

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan **Penelitian** di Kabupaten Pangkep pada bulan Maret s/d April 2019 dalam rangka penyusunan **Skripsi** judul penelitian:

"KONTRIBUSI USAHA KULINER DANGE TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS USAHA KULINER DANGE DI DESA BENTENG KECAMATAN MANDALLE KABUPATEN PANGKEP)"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

dikeluarkan dipangkajene

Pangkajene, 28 Mei 2019

Kepala Kantor Kesbangpol
Kasubag Tata Usaha



**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**





RIWAYAT HIDUP



Sry Wala Resky, Lahir di Labakkang, tanggal 30 Juli 1997.

Anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Haeruddin dan Muliana. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SDN 1 Labakkang) pada tahun 2003,

kemudian lulus pada tahun 2009, di tahun yang sama meneruskan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMPN 1 Labakkang) dan lulus pada tahun 2012, kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Atas (SMKN 1 Bungoro-Pangkep) lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM). Selama kuliah penulis juga terlibat dan Aktif dalam Organisasi internal, diantaranya pernah menjabat sebagai Bendahara Umum HMPS Pendidikan Ekonomi periode 2017 dan Sekretaris Keuangan di Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Periode 2018-2019. Pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kontribusi Usaha Kuliner Dange terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”.